

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN  
DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NUR AISYAH RIA GUSTANTI**

**NIM. 12030113120090**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nur Aisyah Ria Gustanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120090

Fakultas / Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA  
PERUSAHAAN DAN MODAL  
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono,SE., MBA., Akt.

Semarang, 20 April 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Darsono, SE., MBA., Akt.)

NIP. 196208131990011001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Nur Aisyah Ria Gustanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120090

Fakultas / Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA  
PERUSAHAAN DAN MODAL  
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 03 April 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc. Akt. (.....)
3. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nur Aisyah Ria Gustanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan** , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 April 2017

Yang Membuat Pernyataan,

(Nur Aisyah Ria Gustanti)

NIM.12030113120090

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

You're not obligated to win. You're obligated to keep trying to do the best you  
can every day

(Marian Wright Edelman)

Do not pray for easy lives. Pray to be stronger men

(John F. Kennedy)

Success in a journey, not a destination

(Ralph Arbitelle)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. Ayah, Ibu dan Bapak

Kedua kakak tercinta

And for me

*As a begining of journey.*

## **ABSTRACT**

*This study purpose to provide empirical evidence of corporate governance and intellectual capital as influence mechanism to financial performance. This study use independent commissioner proportion, commissioner board size and direction board size as mechanism of corporate goverance.*

*Data used in this study was secondary, annual report and financial reporting from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2013-2015. The population of this study was 419 companies from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2013-2015 The sample of this study was 298 companies. The sample drawn by sample selection criteria. The analysis used to answer the study objectives is to use multiple regression.*

*The result of the research show the effect of direction board size and intellectual capital to financial performance, where independent commissioner proportion and commissioner board size do not effect to financial performance. For the manager, financial performance information used in decision making to determine the policy to be taken.*

*Keywords: Independent Commissioner Proportion, Commissioner Board Size, Directors Board Size, Intellectual Capital, Financial Performance*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai tata kelola perusahaan dan modal intelektual sebagai mekanisme yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi sebagai mekanisme tata kelola perusahaan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 419 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 298 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ukuran dewan direksi dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Bagi manajemen perusahaan, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, terutama kinerja keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.

Kata kunci: Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi dan Modal Intelektual, Kinerja Keuangan

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.
2. Ibu dan Bapak yang senantiasa memanjatkan doa dan melimpahkan dukungan serta kasih sayangnya, serta Alm. Ayah yang telah berada disisi-Nya.
3. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
4. Fuad. S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.



5. Faisal, SE., M.Si., Ph.D., CMA., CRP. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, arahan serta bimbingan demi terlaksananya penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Kakakku tercinta yang tiada hentinya memberikan do'a, semangat dan dukungan.
8. Keluarga besar SMA Negeri Punung, Pacitan yang telah memberikan bantuan, doa serta dukungan.
9. Sahabatku Isna, Falah, Diyah dan Ela, terimakasih untuk segalanya.
10. Teman-teman KKN TIM II tahun 2016 Universitas Diponegoro, Desa Cengkalsewu, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati yang telah memberikan dukungan serta motivasi kalian.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada beliau semua. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan menjadi bahan bacaan serta acuan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Semarang, April 2017

Penulis,

Nur Aisyah Ria Gustanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	8
2.1.2 Teori RBT ( <i>Resource-Based Theory</i> ) .....	11
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan .....	12
2.1.3.1 Komisaris Independen.....	14
2.1.3.1 Ukuran Dewan.....	14
2.1.4 Modal Intelektual.....	15
2.1.4.1 Klasifikasi Modal Intelektual .....	15

2.1.4.2 Pengukuran Modal Intelektual .....	17
2.1.5 <i>Value Added Intellectual Coefficient- VAIC™</i> .....	18
2.1.5.1 <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> .....	18
2.1.5.2 <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> .....	19
2.1.5.3 <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i> .....	19
2.1.6 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Pemikiran .....	23
2.4. Hipotesis .....	25
2.4.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.....	25
2.4.2 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2.4.3 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
3.1.1 Variabel Independen .....	27
3.1.1.1 Proporsi Komisaris Independen.....	27
3.1.1.2 Ukuran Dewan .....	28
3.1.1.3 Modal Intelektual - VAIC™.....	28
3.1.2 Variabel Dependen .....	33
3.1.2.1 Kinerja Keuangan .....	33
3.2. Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5. Metode Analisis .....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	35
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	35
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	36
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	36

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.5.3 Analisis Regresi Berganda .....	38
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	39
3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	40
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.1.1 Populasi dan Sampel .....	41
4.2 Analisis Data .....	42
4.2.1 Statistika Deskriptif .....	42
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	45
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	45
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas .....	46
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	47
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.2.3 Uji Hipotesis .....	48
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi .....	48
4.2.3.2 Uji F .....	49
4.2.3.3 Uji t .....	50
4.2.4 Pembahasan .....	51
4.2.4.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	51
4.2.4.2 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kinerja Keuangan .....	52
4.2.4.3 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.....	20
Tabel 2.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1 Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan antara Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan .....	16
Gambar 2.2 Model Kerangka Pemikiran .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Perusahaan (Sebelum Outlier).....	58
Lampiran B Data Perusahaan Sampel Penelitian (Setelah Outlier) .....	67
Lampiran C Hasil Tabulasi Data (Sebelum Outlier).....	75
Lampiran D Hasil Tabulasi Data (Setelah Outlier) .....	84
Lampiran E Hasil Pengujian SPSS .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang penting dan memiliki banyak kegunaan bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi ini dapat digunakan untuk berbagai macam pengambilan keputusan, salah satunya digunakan manajemen dalam menentukan kebijakan yang seharusnya diambil. Oleh karena itu, pengukuran serta pengawasan terhadap peningkatan kinerja keuangan menjadi hal yang penting dilakukan (Arifin dkk, 2014). Dalam beberapa artikel mengenai kinerja keuangan, modal intelektual dan tata kelola perusahaan menjadi elemen yang perlu untuk diungkapkan dan diterapkan dalam menilai perusahaan (Arifin dkk, 2014).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, modal intelektual merupakan salah satu elemen yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Modal intelektual yang dimiliki perusahaan memainkan peran yang penting dalam kinerja organisasi dan ini menunjukkan karakteristik yang jelas, jika kondisi lain tetap, kesuksesan atau kegagalan sebuah organisasi relatif sama dapat ditentukan (Meles *et al*, 2016). Pengembangan organisasi serta kesuksesan yang dihasilkan bergantung pada sumber daya manusia yang digunakan, lebih tepatnya, bagaimana sumber daya manusia dikembangkan (Sumedrea, 2013).



Sejak dunia bisnis menjadi lebih kompleks, dinamis dan mengalami persaingan global, pengetahuan yang dimiliki perusahaan dan pekerja yang cerdas yaitu pekerja yang tahu bagaimana menggunakan dan mengembangkan pengetahuannya menjadi aset tak berwujud yang bernilai bagi organisasi (Sumedrea, 2013). Modal intelektual pertama kali disampaikan oleh Tom Steward pada tahun 1991 dalam sebuah artikel yang memperkenalkan modal intelektual pada manajemen (Ulum, 2009). Dalam artikel ini, modal intelektual didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dimiliki perusahaan yang mampu memberikan keunggulan kompetitif dan dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Steward juga menyebutkan beberapa komponen modal intelektual, yaitu pengetahuan, informasi, properti intelektual dan pengalaman.

Elemen lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah praktik tata kelola perusahaan. Dalam beberapa dekade terakhir, tata kelola perusahaan merupakan dasar yang perlu dipertimbangkan untuk diungkapkan dan didiskusikan. Konsep tata kelola perusahaan ini timbul karena keterbatasan teori agensi, yang mana permasalahan agensi ini timbul dari adanya perbedaan antara pemilik dan manajemen perusahaan selaku agen dan triggera dalam konflik kepentingan (Arifin dkk, 2014). Lebih lanjut lagi, (Arifin dkk, 2014) menyebutkan bahwa tata kelola perusahaan membentuk mekanisme pengendalian untuk penciptaan sistem pembagian laba dan keseimbangan kekayaan bagi para pemegang saham dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan itu sendiri.

Isu mengenai tata kelola perusahaan di negara-negara Asia menjadi perhatian utama sejak tahun 1990an mengikuti terjadinya Krisis Keuangan Asia pada tahun 1997 (Zabrie *et al*, 2016) ditambah lagi sejak berbagai skandal yang mengindikasikan betapa buruknya tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan, seperti Skandal Enron dan World Com di Amerika, Marconi di Inggris dan Royal Ahold di Belanda membuat para ahli dalam bidang keuangan memberikan perhatian khusus terhadap peran dari praktik tata kelola perusahaan (Arifin dkk, 2014). Di Indonesia, telah banyak ditemukan kasus praktik tata kelola perusahaan, seperti kasus pada Bank Lippo, Bank Summa, Bank BNI hingga Bank Century, yang menunjukkan betapa tidak sehatnya praktik tata kelola yang dijalankan (Suhardjanto dkk, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji serta menjelaskan pengaruh praktik tata kelola dan modal intelektual yang dimiliki perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Praktik tata kelola perusahaan memiliki beberapa mekanisme, dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris merupakan mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel modal intelektual diuji dengan menggunakan nilai tambah yang dihasilkan dari setiap modal intelektual yang dimiliki, yaitu dengan menggunakan pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Praktik tata kelola dan modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat diukur dengan berbagai indikator pengukuran, salah satunya melalui *Return on Assets* (ROA). Hal

ini dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh praktik tata kelola perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

Ningrum dan Rahardjo (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sedangkan variabel tata kelola perusahaan dengan proksi proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil lain dari penelitian yang dilakukan (Arifin dkk, 2014) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap ROA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kinerja perusahaan penting untuk dimonitor dan diukur karena informasi ini memiliki banyak kegunaan bagi para pengguna laporan keuangan. Dalam beberapa artikel, terdapat beberapa elemen penting yang menentukan kinerja suatu perusahaan, seperti praktik tata kelola perusahaan dan modal intelektual. Praktik tata kelola perusahaan menjadi salah satu elemen penting untuk diungkapkan dan didiskusikan. Semakin baik praktik tata kelola yang diterapkan maka kinerja perusahaan juga akan meningkat.. Dalam sebuah penelitian, Arifin dkk (2014) menyebutkan bahwa tata kelola perusahaan dapat membentuk mekanisme pengendalian yang

memungkinkan penciptaan suatu sistem pembagian laba dan keseimbangan kekayaan bagi para pemegang saham serta menciptakan efisiensi bagi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Elemen penentu kinerja keuangan lainnya adalah modal intelektual. Efisiensi dalam penggunaan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual menciptakan kinerja keuangan bagi perusahaan melalui efisiensi penggunaan modal yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitifnya. Jika suatu perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki secara efisien, maka perusahaan tersebut nantinya akan mampu mencapai keunggulan kompetitifnya sehingga kinerja keuangan akan meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan dalam sebuah artikel Tom Steward pada bulan Juni 1991 menyebutkan bahwa modal intelektual dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Ulum, 2009). Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk menguji serta menjelaskan pengaruh tata kelola perusahaan dengan proksi proporsi komisaris independen dan ukuran dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji serta menjelaskan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, yaitu

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pihak manajemen perusahaan tentang praktik tata kelola yang baik dan modal intelektual sebagai aset penting perusahaan, sehingga dapat menerapkan praktik *Good Corporate Governance* dan efisiensi penggunaan modal intelektual dalam menciptakan kinerja keuangan perusahaan.
2. Memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang akuntansi mengenai tata kelola perusahaan dan modal intelektual sebagai elemen penting penentu kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II : Telaah Pustaka

Berisi landasan teori tentang tata kelola perusahaan, modal intelektual dan kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## Bab IV : Hasil Penelitian dan Analisis

Menjelaskan secara rinci tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

## Bab V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan (termasuk permasalahan yang dihadapi selama penelitian) serta saran yang ditujukan bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian ini.